

DATA SOSIAL  
TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA

NO	PERTANYAAN		URAIAN
A	INFORMASI UMUM		
	1	Nama Lokasi	gunung taba, gunung vatumbotoru, silanto, munggulangi, bu toa, rere, kalae.
	2	Desa	Bulubete
	3	Kecamatan	Dolo Selatan
	4	Kabupaten/Provinsi	SIGI, Sulawesi Tengah
	5	Luas Wilayah Objek (klaim)	463,96 Ha
	6	Jumlah Penggarap	12 orang
	7	Status Kawasan (Hutan/Non Hutan)	HUTAN
	8	Klasifikasi Bentang Alam	DATARAN DAN PEGUNUNGA
	9	Tipe Penggunaan Lahan	PERKEBUNAN
	10	Usulan Skema	-
B	DATA PENDUKUNG		
	1	Status Tanah (Negara/Swasta/Lainnya)	NEGARA
	2	Sejarah Penguasaan Tanah	
		Sejarah penguasaan tanahnya bermula dari masa penjajahan Belanda. Ketika telah merdeka pada tahun 1945 masyarakat sudah mulai menggarap di kawasan tersebut. Yang pertama kali menggarap di lokasi tersebut adalah ayah dari bapak Pak Lasama dan More'e. Kemudian pada tahun 1945 tanah yang belum di klaim tersebut dijadikan tanah adat oleh masyarakat. Masih di tahun 1945 masyarakat desa Bulubete. menetapkan bahwa lokasi tersebut adalah wilayah hutan adat sampai sekarang. Alasan mengapa masyarakat menggarap diwilayah tersebut karena disitulah wilayah yang mudah dijangkau pada saat masyarakat bertempat tinggal diwilayah kaki gunung. wilayah tersebut memiliki Kampung tua yang disebut oleh masyarakat sebagai Dayompoa yang memiliki arti <i>Kubur diatas</i> . Pada tahun 1945 masyarakat sempat diturunkan dari atas gunung untuk menggarap di bagian bawah tapi belum ada lahan garapan, masyarakat memutuskan untuk kembali menggarap di atas gunung. Tanaman yang di tanam berupa jagung, jati, kelapa, jambu mente. Karena ada bantuan pemerintah dari Agraria. pada tahun 1945. Saat itulah masyarakat membagi wilayah tersebut. Masyarakat membagi lahan tergantung luasnya pembukaan lahan, namun melalui hasil gotong royong.	
	3	Kronologi Konflik (Jika ada)	
	4	Progres Langkah Advokasi	
		a. Jalur Formal	
		b. Non Formal	

Sumber: Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Kab. Sigi Tahun 2017